

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Krisna Ariesta Nanda, Tania Safira Putri, Emma Meiliza Afifah, Siti Ema Nofianti, Inke Putri Agustin, Hazhira Qudsyi

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
e-mail: hazhira.qudsyi@uui.ac.id

Submitted: 2020-01-28

Published: 2020-06-08

DOI: 10.24036/rapun.v11i1.1107789

Accepted: 2020-05-11

Abstract: *This study aims to determine the effect of the flash card learning method in improving English speaking skills in elementary school students. English speaking skills are important to master today, so they are important to learn from an early age, including during elementary school. That is because childhood is the right period for learning languages, especially English. One learning method that can be used to improve the ability to speak English is the flash card. The respondents of this study were 18 students in grade III of elementary school. The method of data analysis uses the gained scores test and Mann Whitney U to see changes in the level of English speaking ability in the experimental group that was treated using the flash card learning method and the control group that was given different treatment with counting (placebo). The results of hypothesis test with Mann Whitney U showed a significance value (p) of 0.101 ($p > 0.005$), which means that this research hypothesis was rejected.*

Keywords: *Learning Methods, Flash Card, English*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *flash card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar. Keterampilan berbicara Bahasa Inggris menjadi hal yang penting untuk dikuasai pada masa sekarang, sehingga keterampilan tersebut penting untuk dipelajari sejak dini, termasuk pada masa sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan masa anak-anak adalah periode yang tepat untuk belajar bahasa terutama bahasa Inggris. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris yaitu *flash card*. Responden penelitian ini merupakan siswa kelas III Sekolah Dasar berjumlah 18 orang. Metode analisis data menggunakan uji beda *gained score* dan *Mann*

Whitney U untuk melihat perubahan tingkat kemampuan berbicara bahasa Inggris pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *flash card* dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan berbeda dengan berhitung (*placebo*). Hasil uji hipotesis dengan *Mann Whitney U* menghasilkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,101 ($p > 0,05$), yang itu berarti menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Flash Card*, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran umum yang terdapat dalam kurikulum pada tingkatan SD, SMP, SMA sebagai mata pelajaran bertaraf Internasional. Terlebih lagi siswa sebagai salah satu penerus generasi di era digital ini dituntut untuk mampu menggunakan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris dalam pekerjaan sehari-hari. Pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, siswa diajarkan 4 komponen yaitu *listening, speaking, reading, dan writing*. Akan tetapi pada proses pembelajaran tersebut, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahaminya terutama pembelajaran kosakata kalimat dan pengucapannya.

Menurut survei yang diadakan *EF English Proficiency Index* tahun 2017 dalam kemahiran Bahasa Inggris, Indonesia menempati posisi 39 dari 80 negara dengan skor akhir 52,15 yang tergolong dalam kategori rendah (Anindita, 2018). Selain itu di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2

Yogyakarta ditemukan bahwa siswa yang memiliki nilai Bahasa Inggris belum memenuhi KKM sebesar 48,48% (Fajriyah, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astutie (2018) kemampuan bertata bahasa siswa belum sampai pada tahap performansi yang dilihat dari nilai siswa yang masih di bawah KKM yakni 80. Astutie (2018) juga mengungkapkan bahwa kendala yang paling sering muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam hal keterampilan berbicara. Trisnaningih, Hasyim, & Suparman (2015) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa adanya kebutuhan mengenai kondisi dan potensi pembelajaran dimana diperlukan adanya pengembangan bahan ajar untuk keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di sekolah-sekolah terutama di Sekolah Dasar. Hal tersebut dikarenakan masa anak-anak

adalah periode yang tepat untuk belajar bahasa terutama bahasa Inggris. Selain itu dengan pengenalan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar maka siswa akan mengenal dan mengetahui bahasa tersebut lebih awal (Visia, Djasmi, & Sukirlan, 2015).

Berdasarkan keempat komponen pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan berbicara menjadi sorotan karena secara praktis kemampuan tersebut yang paling terlihat di kegiatan sehari-hari. Sebagaimana yang telah diketahui, pada umumnya manusia memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan menggunakan komunikasi verbal. Hal tersebut tentu saja membuat kemampuan berbicara menjadi sedemikian penting bagi kita, yang perlu kita asah terus menerus.

Dalam pembelajaran dibutuhkan metode yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Wardani, Koyan, & Wiriya (2013) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata dan persentase kemampuan berbahasa Inggris anak sebesar 23,65% dengan menggunakan media *flash card*. Maghfiroh (2013) juga memaparkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa Sekolah Dasar sebesar 11,4% dengan menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran tematik. Maka dari itu,

peneliti menggunakan *flash card* sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *flash card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD yang berjumlah 18 siswa yang sebelumnya tidak mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris. Masing-masing kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berjumlah 9 siswa.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Quasi-Experiment* dalam bentuk *Non-equivalent Control Group Design* atau *The Two Group Pretest-Posttest Design*. Hal ini dikarenakan pada eksperimen ini pembuktian kausalitas dilakukan dengan membandingkan efek antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Metode Pengumpulan Data

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *flash card* yang berdasarkan pada

pendekatan penugasan dalam metode permainan (Sangidu, 2004). Menurut Susilana dan Riyana (dalam Hotimah, 2010) kartu bergambar yang dibuat dari foto atau gambar yang ditempelkan pada lembaran *flash card* dengan ukuran 25 x 30 cm sebagai media pembelajaran. Sedangkan menurut Arsyad (2011) *flash card* adalah kartu kecil yang biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan siswa yang menggunakan yang berisi gambar, tanda simbol atau teks untuk mengarahkan hubungannya dengan gambar. Suryana (dalam Hotimah, 2010) mengatakan bahwa *flash card* termasuk permainan yang edukatif dengan media kartu yang terdiri dari gambar dan kata untuk meningkatkan pengembangan ingatan, meningkatkan jumlah kosakata dan melatih kemandirian.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah media edukatif yang digunakan untuk meningkatkan pengembangan ingatan, jumlah kosa kata dan melatih kemandirian dengan media kartu yang berisi gambar atau simbol dan kata dengan ukuran 25 x 30 cm, 8 x 12 cm atau disesuaikan dengan siswa yang menggunakannya.

Sementara itu, untuk pengukuran keterampilan berbicara Bahasa Inggris

pada responden dilakukan dengan pemberian tes. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pretest-posttest* dengan pengukuran menggunakan alat ukur dari penelitian sebelumnya oleh Fajriyah (2013) yang berbentuk soal pilihan ganda dan menjodohkan. Mengacu pada penelitian Fajriyah (2013), tes ini mengukur aspek kosakata Bahasa Inggris dengan indikator *using a word in a sentence* dan *defining*, dengan total aitem 15 soal tes.

Prosedur Perlakuan

Manipulasi atau perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Fajriyah (2013). Perlakuan di dalam kelas dengan menempatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara terpisah di ruangan yang berbeda. Perlakuan pada penelitian ini memiliki tiga tahapan dengan dua kali percobaan yaitu:

1. Perlakuan

Sebelum diberikan perlakuan peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang diawali dengan apersepsi mengenai hal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan untuk memancing keingintahuan siswa. Kemudian siswa diperkenalkan dengan kosa

kata baru yang diajarkan dengan bantuan media *flash card*. Lalu siswa diminta untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan peneliti dan diminta untuk menirukan kata-kata tersebut sambil memperhatikan media yang digunakan peneliti. Setelah itu siswa diminta untuk membaca kemudian menuliskan kalimat sederhana yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan media *flash card* ke dalam buku masing-masing. Masing-masing siswa diberikan kartu gambar berisi kosa kata untuk dipelajari dan dipahami. Siswa yang telah memperoleh kartu gambar kemudian diminta untuk mencari pasangannya yang mempunyai gambar mengenai kartu tersebut. Setelah itu secara acak peneliti akan menyebutkan salah satu gambar yang disebutkan peneliti. Bagi siswa yang kartunya disebutkan oleh peneliti maka siswa tersebut maju ke depan kelas dan mengucapkan kosa kata yang dimiliki bersama dengan siswa yang lain. Kegiatan tersebut dilakukan hingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan.

2. Pengamatan

Dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah menganalisis pelaksanaan pada percobaan pertama untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan dan sebagai bahan perbaikan pada percobaan kedua.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *Gained Score* dan *Mann Whitney U* melalui SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk melihat perubahan tingkat kemampuan berbicara bahasa Inggris pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *flash card* dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan berbeda dengan berhitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Normalitas

Grup	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	Sig.
Kelompok Kontrol	0,192	9	0,200

Kelompok Eksperimen	0,238	9	0,149
----------------------------	-------	---	-------

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,2 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Ganed			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,188	1	16	,292

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai $p = 0,292$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Test Statistics^a	
	Ganed
Mann-Whitney U	22,000
Wilcoxon W	67,000
Z	-1,642
Asymp. Sig. (2-tailed)	,101
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,113 ^b

a. Grouping Variable: Group

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji beda non-parametrik dengan *Ganed Score* dan *Mann Whitney U*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,101 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Pembahasan

Hasil analisis data yang dilakukan, diketahui data terdistribusi normal sehingga data dapat digeneralisasikan. Hal ini disebabkan karena sampel yang diambil dapat mewakili populasi untuk menggambarkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar. Pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa data tidak signifikan, efek perlakuan yang diberikan tergolong kecil dan hipotesis lemah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan namun tidak signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Oleh karena itu, hipotesis alternatif yang diajukan pada penelitian ini di tolak dan hipotesis nul diterima. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah (2013) bahwa metode pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada siswa kelas II Sekolah Dasar X.

Penelitian ini ingin menguji keterampilan berbicara Bahasa Inggris antara kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *flash card* dengan kelompok yang diberi perlakuan *placebo*. Pada penelitian ini seharusnya nilai keterampilan berbicara Bahasa Inggris

pada kelompok eksperimen lebih tinggi dan signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol namun tidak signifikan.

Ada beberapa analisa yang dapat diajukan oleh peneliti terkait dengan tidak signifikannya hasil penelitian eksperimen ini. **Pertama**, pembagian responden dalam kelompok penelitian (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) tidak dilakukan secara acak (*random assignment*). Pembagian responden secara acak dalam kelompok penelitian dimaksudkan untuk mendukung asumsi tentang adanya kesetaraan kondisi antar kelompok sebelum eksperimen dilakukan (Azwar, 2005). Dengan adanya pembagian responden secara acak dalam kelompok, Azwar (2005) menjelaskan bahwa setiap perbedaan yang terjadi antar kelompok akan dikembalikan penyebabnya pada perbedaan perlakuan yang diberikan.

Kedua, pada saat pemberian perlakuan dan pengambilan data, kondisi kelas tidak kondusif dikarenakan terdapat faktor yang mengganggu atensi responden dalam penelitian ini. Faktor tersebut ialah adanya objek lain yang menarik perhatian para responden sehingga responden beranjak

dari tempat duduk dan berlarian di dalam kelas. Selain itu, pada kelompok eksperimen juga terdapat beberapa responden yang terlihat kurang antusias ketika diberikan perlakuan dengan *flash card*. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaan penelitian terlihat bahwa kondisi fisik responden tampak tidak optimal karena sebelum diberikan perlakuan dan pengambilan data penelitian, responden melakukan kegiatan olahraga terlebih dahulu sesuai jadwal pelajaran dari sekolah. Selain itu, proses pelaksanaan dalam penelitian ini masih dirasa kurang karena peneliti memiliki keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah untuk pemberian perlakuan.

Terkait dengan kondisi yang dijelaskan di atas, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel-variabel eksternal yang dianggap turut mempengaruhi hasil penelitian ini. Pengendalian variabel-variabel eksternal dalam suatu penelitian eksperimen menjadi hal yang penting, agar peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh memang benar-benar karena perlakuan yang diberikan, dan bukan karena faktor-faktor yang lain, termasuk dalam hal adanya kemungkinan pengaruh faktor-faktor lain tersebut pada

variabel yang sedang diteliti (Campbell, Shadish, & Cook, 2002).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran *flash card* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol namun tidak signifikan. Efek perlakuan yang diberikan juga kecil. Oleh karena itu, hipotesis alternatif pada penelitian ini ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, G. (2018). Mempertanyakan Rendahnya Kemampuan Berbahasa Inggris Masyarakat Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019, dari <http://natasmedia.com/mempertanyakan-rendahnya-kemampuan-berbahasa-inggris-masyarakat-indonesia/>
- Arifuddin. (2010). *Pemerolehan Bahasa Inggris*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Astutie, Y. R. E. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Blitar Melalui Games (Kalender). *Jurnal Pendidikan: Riset*

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan dari penelitian ini:

1. Untuk memperoleh efektivitas dari metode yang digunakan, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan persiapan secara lebih matang dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Para peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan variabel - variabel pengganggu dari diri individu maupun lingkungannya yang dapat mempengaruhi proses penelitian.

& *Konseptual*, 2(1).

- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Campbell, D.T., Shadish, W.R., & Cook, T.D. (2002). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Interference*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajriyah, I. (2013). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hamid, L.O. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 88–95.
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa inggris kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 10–18.
- Maghfiroh, L. (2013). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 1(2), 0–216.
- Sangidu. (2004). *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Soekamto. (1992). *Pemerolehan Bahasa Inggris*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tarigan, H. G. (1983). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Trisnaningsih, W., Hasyim, A., & Suparman, U. (2015). Pengembangan Bahan Ajar “Worksheets” untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMK. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 3(4).
- Visia, S., Djasmu, S., & Sukirlan, M. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response pada Siswa Kelas 3 SD Negeri di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 3(3).
- Wardani, K. Y. T., Koyan, I. W., & Wiriya, I. N. (2013). Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 di TK Saiwa Dharma Singaraja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).